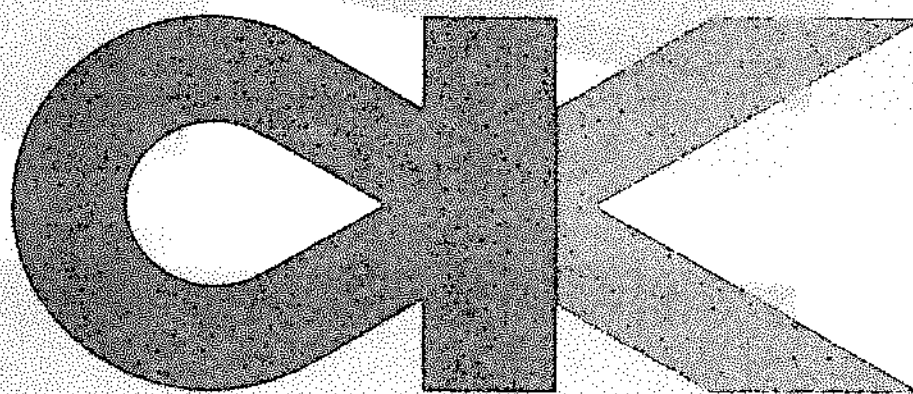


**LAPORAN KEUANGAN
PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(AUDITED)**



**ASKRINDO
SYARIAH**

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Laporan Auditor Independen	1
2. Laporan Keuangan Pokok	
1) Laporan Posisi Keuangan	3
2) Laba (Rugi) Komprehensif.....	4
3) Ekuitas.....	5
4) Arus Kas.....	7
3. Catatan Atas Laporan Keuangan	
1) Umum.....	8
2) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.....	15
3) Penjelasan Pos-Pos Laporan Posisi Keuangan	19
4) Penjelasan Pos-Pos Laba (Rugi) Komprehensif.....	30
5) Manajemen Risiko Keuangan.....	33
6) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).....	34

Lampiran Daftar Rincian Pihak-pihak Yang Berelasi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pribadi
Alamat Kantor : Gedung Askrindo Lantai 6
Jalan Angkasa, Blok B-9, Kav. No. 8 Kota Baru
Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Utama

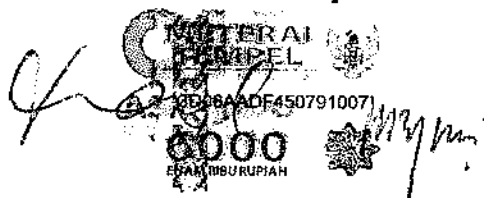
Nama : M. Effendi Nasution
Alamat Kantor : Gedung Askrindo Lantai 6
Jalan Angkasa, Blok B-9, Kav. No. 8 Kota Baru
Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atas fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Januari 2016

PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah



Pribadi
Direktur Utama

M. Effendi Nasution
Direktur



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998,25 Agustus 1998

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.Ref.:001/SMR/LAI-JPAS//16

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain.

Tanggung jawab Manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan pengujian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Perikatan Audit. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti-bukti tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, yang disebabkan kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1990, 25 Agustus 1993

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini audit kami

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan surat kami nomer Laporan 001/SMR/LAK-JPAS/I/2016 tanggal 12 Januari 2016.

Safaat Widjajabrata, CA, CPA.

Nomor Ijin Akuntan Publik : AP.0490

12 Januari 2016

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

	Catatan	2015 Rp	2014 ^{*)} Rp	2013 ^{*)} Rp
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Bank	2.b ; 3.a	7.061.262.177	4.603.857.373	411.290.960
Piutang Ujrah	2.f ; 3.c	4.663.768.189	2.748.940.100	785.101.394
Piutang Tawidh	3.d	927.021.006	-	-
Piutang Investasi	2.d ; 3.e	259.883.582	223.688.471	49.767.134
Biaya Dibayar Dimuka	2.i ; 3.b	946.578.034	370.155.294	464.494.316
Investasi	2.d ; 3.e	305.754.775.000	111.650.000.000	97.126.063.676
Jumlah Aset Lancar		319.613.287.967	119.596.641.238	98.836.717.480
Aset Imbalan Pasti Pasca Kerja	3.p	-	-	91.510.487
Aset Pajak Tangguhan	3.g	83.005.798	225.993.204	11.718.057
Aset Tetap				
Harga Perolehan	2.h ; 3.f	5.617.305.001	4.944.178.065	3.477.902.463
Akumulasi Penyusutan		(2.621.579.005)	(1.398.126.720)	(397.342.479)
Jumlah Aset Tetap		2.995.725.996	3.546.051.345	3.080.559.984
Aset Lain-lain				
Aset Dalam Penyelesaian	2.h ; 3.h	1.723.286.508	1.236.371.200	2.348.764.660
Aset Tidak Berwujud		3.123.909.949	1.308.854.499	1.159.619.499
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(928.381.174)	(311.809.623)	(109.136.210)
Uang Jaminan		15.000.000	5.000.000	5.000.000
Persediaan		111.078.233	166.617.350	114.022.200
Meterai		-	-	108.000
Jumlah Aset Lain-lain		4.044.893.517	2.405.033.426	3.518.378.149
TOTAL ASET		326.736.913.278	125.773.719.214	105.538.884.156
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Kewajiban Lancar				
Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri	2.k ; 3.i	13.609.865.832	7.000.466.318	960.284.370
Estimasi Ujrah YBMP	2.k ; 3.j	5.557.449.580	2.322.953.130	417.938.729
Utang Tawidh	3.k	1.454.500.990	-	-
Pendapatan Pembiayaan Diterima Dimuka	3.l	7.689.852.541	1.222.105.342	85.527.044
Utang Zakat	3.m	868.428.937	237.692.042	18.269.118
Utang Pajak	3.n	4.761.973.685	2.832.909.304	56.197.790
Biaya Yang Masih harus Dibayar	3.o	7.766.214.230	1.402.687.295	3.156.796.743
Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja	3.p	285.912.687	65.167.458	-
Jumlah Kewajiban Lancar		41.994.198.481	15.083.980.889	4.695.013.795
EKUITAS				
Modal Disetor	3.q	250.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu		10.709.011.899	843.870.362	-
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan		24.036.439.660	9.865.141.538	843.870.362
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain		(2.736.762)	(19.273.574)	-
Jumlah Ekuitas		284.742.714.797	110.689.738.325	100.843.870.362
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		326.736.913.278	125.773.719.214	105.538.884.156

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

^{*)} Disajikan kembali, lihat catatan laporan keuangan 2.1

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

	Catatan	2015 Rp	2014 ¹⁾ Rp	2013 ¹⁾ Rp
Pendapatan Kafalah				
Ujrah Kafalah Bruto	4.a	111.148.991.593	47.407.206.739	8.338.686.454
Beban Akuisisi	4.c	(11.835.770.759)	(2.581.628.197)	(117.891.000)
Ujrah Kafalah Netto		99.313.220.834	44.825.578.542	8.220.795.454
Ujrah YTMP	4.a	2.322.953.130	417.938.730	-
Ujrah YBMP	4.a	(5.557.449.580)	(2.322.953.130)	(417.938.729)
Penerimaan Kafalah Lain	4.a	121.672.340	85.497.500	39.927.877
Jumlah Pendapatan Kafalah		96.200.396.724	43.006.061.642	7.842.784.602
Beban Kafalah				
Tadwidh	4.b	11.698.323.589	2.799.122.456	-
Recoveries	4.b	(634.857.283)	(14.872.215)	-
Beban Penjaminan Ulang	4.a	22.382.284.978	6.270.256.540	619.448.250
Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri TI	4.b	(7.000.466.318)	(960.284.370)	-
Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri TB	4.b	13.609.865.832	7.000.466.318	960.284.370
Beban Kafalah Lain	4.b	2.747.569.227	-	-
Jumlah Beban Kafalah		42.802.720.024	15.094.688.729	1.579.732.620
Pendapatan Kafalah Bersih		53.397.676.700	27.911.372.912	6.263.051.982
Nisbah (Bagi Hasil) Investasi	4.d	10.727.789.691	6.522.961.654	5.629.858.356
Beban Usaha	4.e			
Beban Pemasaran		2.739.589.027	1.676.389.919	1.158.182.385
Beban Umum		22.413.282.379	14.222.240.913	7.430.711.003
Beban Administrasi		5.342.949.721	3.948.877.313	1.942.204.746
Beban Penyusutan		1.223.452.285	1.000.784.241	397.342.675
Beban Amortisasi		616.571.551	202.673.412	109.136.210
Jumlah Beban Usaha		32.335.844.964	21.050.965.799	11.037.577.019
Laba (Rugi) Usaha		31.789.621.427	13.383.368.768	855.333.319
Pendapatan (Beban) Lain-lain	4.f	(366.464.985)	(896.467.336)	(4.911.896)
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak dan Zakat		31.423.156.443	12.486.901.432	850.421.422
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	3.g	(142.987.407)	214.275.147	11.718.057
Pajak Kini	3.o	(6.458.150.465)	(2.598.343.000)	-
Zakat	4.h	(785.578.911)	(237.692.042)	(18.269.118)
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak		24.036.439.660	9.865.141.538	843.870.362
(Beban) Pendapatan Komprehensif	5	(2.736.762)	(19.273.574)	-
Laba (Rugi) Komprehensif		24.033.702.898	9.845.867.964	843.870.362

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

¹⁾ Disajikan kembali, lihat catatan laporan keuangan 2.1

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014, 2013
(dalam Rupiah)

	Modal Saham	Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga yang Belum Direalisasi	Cadangan		Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	Laba Periode Berjalan	Pendapatan Koprehensif Lain	Jumlah
			Umum	Tujuan				
Saldo Per 1 Januari 2013	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Modal Disetor	100.000.000.000	-	-	-	-	-	-	100.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga yang Belum Terealisasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih 2013	-	-	-	-	-	724.213.832	-	724.213.832
Saldo Per 31 Desember 2013	100.000.000.000	-	-	-	-	724.213.832	-	100.724.213.832
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	119.656.530	-	119.656.530
Saldo Per 31 Desember 2013 Setelah Reklasifikasi	100.000.000.000	-	-	-	-	843.870.362	-	100.843.870.362
Saldo Per 1 Januari 2013	100.000.000.000	-	-	-	-	843.870.362	-	100.843.870.362
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga yang Belum Terealisasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih 2014	-	-	-	-	-	10.002.545.909	-	10.002.545.909
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2014	100.000.000.000	-	-	-	-	10.002.545.909	-	110.846.416.271
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	(137.404.371)	(19.273.574)	(156.677.945)
Saldo Per 31 Desember 2014 Setelah Reklasifikasi	100.000.000.000	-	-	-	-	9.865.141.538	(19.273.574)	110.689.738.326

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014, 2013
(dalam Rupiah)

	Modal Saham	Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga yang Belum Direalisasi	Cadangan		Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	Laba Periode Berjalan	Pendapatan Koprehensif Lain	Jumlah
			Umum	Tujuan				
Saldo Per 1 Januari 2015	100.000.000.000	-	-	-	843.870.362	9.865.141.538	(19.273.574)	110.689.738.326
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Modal Disetor	150.000.000.000	-	-	-	-	-	-	150.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga yang Belum Terealisasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih 2015	-	-	-	-	-	24.036.439.660	16.536.812	24.052.976.471
Saldo Per 31 Desember 2015	250.000.000.000	-	-	-	843.870.362	33.901.581.198	(2.736.763)	284.742.714.797

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*) Disajikan kembali, lihat catatan laporan keuangan 2.1

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014, 2013
(dalam Rupiah)

	2015	2014 ^{*)}	2013 ^{*)}
	Rp	Rp	Rp
I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari kafalah	115.701.910.704	45.694.699.198	7.620.386.419
Penerimaan dari kafalah lain	121.672.340	85.497.500	39.927.877
Penerimaan kas dari hasil investasi	10.691.594.600	6.349.040.317	5.580.091.222
Penerimaan kas dari lain-lain	69.958.501	21.834.773	26.498.946
Pengeluaran beban kafalah	(45.281.522.042)	(11.636.134.978)	(737.339.250)
Pengeluaran untuk beban usaha	(31.375.640.036)	(21.209.774.805)	(7.874.108.600)
Pengeluaran lain-lain	(436.423.486)	(33.054.977)	(12.685.158)
Kas bersih (diperoleh dari)/digunakan untuk aktivitas operasi	49.491.550.581	19.272.107.029	4.642.771.457
II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan (Pengeluaran) kasi dari investasi untuk pencairan (penanaman) deposito	(194.104.775.000)	(14.523.936.324)	2.873.936.324
Pengeluaran kas untuk pembelian aset	(1.159.854.444)	(353.882.142)	(5.826.667.123)
Pengeluaran kas pembelian aset lain-lain	(1.769.516.333)	(201.722.150)	(1.278.749.699)
Jumlah Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(197.034.145.777)	(15.079.540.616)	(4.231.480.498)
III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pengeluaran kas untuk penambahan modal disetor	150.000.000.000	-	-
Penambahan cadangan umum	-	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	150.000.000.000	-	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas & Setara Kas	2.457.404.804	4.192.566.413	411.290.960
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	4.603.857.373	411.290.960	-
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	7.061.262.177	4.603.857.373	411.290.960

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

^{*)} Disajikan kembali, lihat catatan laporan keuangan 2.1

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, selanjutnya disebut dengan "Perusahaan", didirikan berdasarkan akta No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, SH. Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-61610.AH.01.01. Tahun 2012 Tanggal 3 Desember 2012. Akta Pendirian tersebut telah diubah dan terakhir dengan Akta Notaris Hadijah, SH no. 28 tanggal 22 Oktober 2013 sesuai Daftar Perseroan no. AHU-0118560.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 11 Desember 2013.

b. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan ini adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya khususnya penyelenggaraan usaha di bidang Penjaminan Pembiayaan dengan prinsip syariah serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Melakukan penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Melakukan usaha-usaha lain yang masih memiliki keterkaitan dengan usaha kafalah (penjaminan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan Akta Notaris Hadijah, SH., Nomor 45 tanggal 29 November 2012, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : T. Widya Kuntarto
- Komisaris : Mohammad Shaifie Sein

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Rinarno Pramudiyanto
- Direktur : Sulaeman

Dewan Pengawas

- Ketua : Daud Rasyid
- Anggota : Muhamad Zubair

Sesuai surat dari Dewan Syariah (DSN) no. U-448/DSN-MUI/XII/2012 tanggal 10 Desember 2012 perihal Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah, susunan Dewan Pengawas Syariah PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas

- Ketua : Ichwan Sam
- Anggota : Daud Rasyid
: Muhammad Zubair

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Nomor 52 tanggal 26 Pebruari 2013, menetapkan susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : T. Widya Kuntarto
- Komisaris : Yulison Marpaung

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Pribadi
- Direktur Keuangan : Muhammad Effendi Nasution
- Direktur Operasi : Meivyta Belani Husman

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah berlaku sejak tanggal 26 Februari 2013 berdasarkan SK Direksi PT Asuransi Kredit Indonesia No. 37/KEP/DIR/II/2013 tanggal 26 Februari 2013 tentang Perberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Struktur organisasi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tahun 2013 berdasarkan SK Direksi No. 006/KEP/DIR/III/2013 tanggal 1 Maret 2013 tentang Struktur Organisasi terdiri atas:

- i Departemen Operasi
- ii Departemen Pemasaran
- iii Departemen Produk dan Pengembangan
- iv Departemen Keuangan dan Akuntansi
- v Departemen SDM dan Umum

Struktur organisasi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tahun 2014 mengalami perubahan pada tahun 2014 dan telah ditetapkan berdasarkan SK Direksi No. 060/KEP/DIR/XII/2014 tanggal 3 Desember 2014 tentang Struktur Organisasi terdiri atas:

- i Divisi Sekretaris Perusahaan
- ii Divisi Manajemen Resiko
- iii Divisi Audit Internal
- iv Divisi TI
- v Divisi SDM
- vi Divisi Pemasaran
- vii Area Wilayah
- viii Divisi Pengembangan Produk
- ix Divisi Operasi
- x Divisi Keuangan dan Umum

Struktur organisasi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tahun 2015 tidak mengalami perubahan.

d. Karyawan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah mempunyai 88, 70 dan 39 karyawan yang terdiri dari :

	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013
i. Menurut jabatan			
- Manager (Assistant Manager & Manager 1)	9 orang	8 orang	9 orang
- Supervisor	3 orang	1 orang	1 orang
- Staff (Junior Staf 1,2, Staf, & Senior Staf)	76 orang	61 orang	29 orang
	88 orang	70 orang	39 orang

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

ii. Menurut jenjang pendidikan	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013
- Strata 2	7 orang	5 orang	5 orang
- Strata 1	78 orang	62 orang	33 orang
- D3	2 orang	3 orang	1 orang
- SMU	1 orang	-	-
	88 orang	70 orang	39 orang

e. Permodalan

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan ini ditetapkan sebesar Rp. 400.000.000.000,00 terbagi atas 400.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 100.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 100.000.000.000,00 oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada akhir sebelum penutup akta.

Berdasarkan akta tersebut diatas sesuai pasal 4 ayat 2 struktur modalnya adalah sebagai berikut:

	Jumlah		
	Saham (lembar)	Saham %	Nominal (Rp)
- PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia	99.999	99,999	99.999.000.000
- Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA)	1	0,001	1.000.000
Jumlah	100.000	100	100.000.000.000

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT. Askrindo (Persero) Nomor: S-345/MBU/06/2015 tanggal 12 Juni 2015 perihal Persetujuan Penambahan Modal pada PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah memutuskan untuk menambah modal disetor sebanyak 150.000 lembar saham senilai @ Rp.1.000.000 atau senilai Rp.150.000.000.000,00.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 18 tanggal 15 Juli 2015 yang dibuat oleh Notaris Hadijah, SH., MKN., berkedudukan di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi RI sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-AH.0103-0954582 tanggal 5 Agustus 2015 mengenai perubahan Pasal 4 Ayat 2. Dalam rangka menambah modal disetor pada tanggal 24 Juni 2015 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, pada tanggal 29 Juni 2015 perusahaan telah menerima setoran sebesar Rp.150.000.000.000,00 sehingga modal setor perusahaan sampai dengan akhir tahun 2015 menjadi sebesar Rp.250.000.000.000,00.

Berdasarkan akta tersebut diatas sesuai pasal 4 ayat 2 struktur modalnya adalah sebagai berikut:

	Jumlah		
	Saham (lembar)	Saham %	Nominal (Rp)
- PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia	249.999	99,999	249.999.000.000
- Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA)	1	0,001	1.000.000
Jumlah	250.000	100	250.000.000.000

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

f. Tentang Pemegang Saham

1) PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)

Pendirian

PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (selanjutnya disebut Askrindo) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia no. 1 tahun 1971 tanggal 11 Januari 1971 dengan akta nomor 2 tanggal 6 April 1971 oleh Prabowo Achmad Kadijono, SH., Notaris Pengganti di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan dan penyesuaian, diantaranya melalui Akta no 18 tanggal 26 Mei 1998 oleh Imas Fatimah, SH Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7.504.HT.01.04.TH.98 tertanggal 25 Juni 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 November 1998 No. 92, tambahan no. 6370.

Perubahan selanjutnya terhadap Anggaran Dasar Perseroan adalah sesuai dengan akta No. 102 tertanggal 15 Agustus 2008 dari Imas Fatimah, SH Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-72573.AH.01.02 tahun 2008 tertanggal 13 Oktober 2008 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan Perseroan : penyesuaian dengan Undang-undang No. 19 tahun 2003, Undang-undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 dan perkembangan kebutuhan pengelolaan Perusahaan; dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 1 Desember 2009 No. 96, tambahan No. 27911.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 2009 tanggal 31 Oktober 2009 telah ditetapkan kembali penambahan penyertaan modal Negara RI ke dalam modal Perusahaan sebesar Rp.250.000.000.000,00 yang berasal dari APBN tahun anggaran 2009, sehingga terjadi perubahan besarnya modal semula Rp.1.250.000.000.000,00 menjadi Rp.1.500.000.000.000,00 yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah,SH.,M.Kn no.17 tanggal 22 April 2010.

Maksud dan Tujuan

Pada awalnya maksudnya dan tujuan didirikannya Perusahaan ini adalah untuk membantu kelancaran dan pengamanan perkreditan bank-bank terutama di bidang-bidang usaha menengah dan kecil dan menutup perjanjian pertanggungan (asuransi) terhadap risiko atas kredit lainnya di luar perbankan. Selanjutnya dengan adanya perkembangan dunia usaha, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan juga mengalami penyesuaian sebagaimana yang dinyatakan dalam akta pendiriannya yaitu, melakukan usaha dibidang asuransi dengan menjalankan usaha asuransi kerugian, termasuk dengan prinsip syariah serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dan/atau pembiayaan, termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah dari Debitur terutama Usaha Mikro Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang diberikan oleh Bank atau lembaga pembiayaan melaksanakan penutupan pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan lainnya;
- b. Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya yang berasal dari dalam maupun luar negeri, secara sendiri atau bersama-sama dengan perusahaan asuransi lainnya, baik untuk ditahan sendiri maupun mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan;
- c. Menerima pertanggungan tidak langsung perusahaan-perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya, baik untuk ditahan sendiri maupun mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangan kemampuan Perseroan;
- d. Melakukan kegiatan lainnya yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

Permodalan

Askrindo adalah perusahaan asuransi nasional yang sahamnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Kuasa Pemegang Saham. Jumlah modal dasar Askrindo adalah Rp.4.511.000.000.000,00 (empat ribu lima ratus sebelas milyar rupiah). Pada tanggal 31 Desember 2014 Pemerintah menambah PMN sebesar Rp 700.000.000.000 sehingga total PMN sampai dengan akhir tahun 2014 menjadi sebesar Rp5.211.000.000, dan pada tanggal 31 Desember 2015. Pemerintah menambah PMN sebesar Rp.500.000.000.000 sehingga total PMN sampai akhir tahun 2015 menjadi sebesar Rp.5.711.000.000. Penambahan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan memperkuat struktur permodalan perusahaan dalam rangka pelaksanaan penjaminan kredit usaha rakyat bagi kelangsungan dan perkembangan kegiatan sektor riil oleh usaha mikro, kecil dan menengah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Dewan Komisari dan Direksi

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama	: Suradji
- Komisaris	: Deddy S. Priantna
- Komisaris	: Kondar Sinaga
- Komisaris	: Silvester Budi Agung
- Komisaris Independen	: Siti Agnes Ratnawati

Dewan Direksi :

- Direktur Utama	: Antonius Chandra SN
- Direktur Teknik	: Singgih Hardjanto
- Direktur Keuangan	: T. Widya Kuntarto
- Direktur Umum	: Sabdono

2) Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA)

Pendirian

Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo yang selanjutnya disebut (YDKKA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 Tanggal 11 April 1975 oleh Ny. Reksodipiro, SH di Jakarta dan Akta Perubahan No. 81 tanggal 20 Juni 2006 oleh Notaris Ny. Imas Fatimah, SH di Jakarta dan terakhir dengan Akta Perubahan No. 12 tanggal 10 September 2015 oleh Notaris Hadijah, SH di Jakarta.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikannya YDKKA sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar adalah memelihara dan meningkatkan kesejahteraan Karyawan dan Karyawan Pensiunan Perseroan Terbatas Askrindo beserta keluarganya.

Yayasan berdomisili di Jakarta dan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, maksud dan tujuan didirikannya YDKKA adalah memelihara dan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pensiunan karyawan PT. Askrindo dan anak perusahaan

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, selama tahun 2015 YDKKA telah melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Memberikan Pinjaman Uang

Pelayanan kesejahteraan karyawan melalui pemberian pinjaman uang dengan tingkat suku bunga yang relatif rendah yaitu 9,5% flat per tahun. Pada tanggal 2 Januari 2013 ada perubahan tingkat suku bunga 7%. Pinjaman disalurkan ke karyawan Askrindo, PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre), PT. Usayasa Nusa Wisata, PT. Usayasa Utama dan PT. Usayasa Reksa Tohaga.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

b. Memberikan Santunan Rawat Inap

Dalam rangka mendukung misi dan visinya agar lebih dirasakan manfaatnya oleh karyawan Askrindo, YDKKA memberikan santunan rawat inap bagi karyawan pensiunan yang menjalani pengobatan rawat inap di rumah sakit. Jumlah santunan sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar Rp.4.000.000 untuk 8 karyawan.

c. Memberikan Santunan Duka/Kematian

Santunan uang duka diberikan kepada karyawan yang mengalami musibah/kematian atas dirinya sendiri dan atau keluarga karyawan PT. Askrindo. Jumlah santunan uang duka yang dikeluarkan YDKKA sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.14.550.000.000,- untuk 9 karyawan.

d. Memberikan Santunan Lain

Santunan lain diberikan kepada karyawan dan atau keluarga karyawan yaitu berupa beasiswa anak, bantuan yang diberikan kepada karyawan yang tertimpa musibah atau kejadian lain yang menimpa karyawan dan karyawan yang dipandang perlu untuk dibantu. Sampai dengan 31 Desember 2015 jumlah santunan lain mencapai sebesar Rp.49.300.000,-.

Permodalan

Berdasarkan akte notaris Ny. Subagyo Reksodipiro, SH No. 18 tanggal 11 April 1975, aktivitas bersih terikat sejumlah Rp 8.000.000,00 merupakan dana yang dihibahkan oleh Askrindo untuk pendirian Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo.

Badan Pembina, Pengurus dan Badan Pengawas

Badan Pembina

- Ketua : Antonius Chandra SN
- Pembina : T. Widya Kuntarto
- Pembina : Sabdono

Pengurus :

- Ketua : Agus Hartana
- Sekretaris : Dian M. Dewi
- Bendahara : Effitawati Djurie

Badan Pengawas

- Ketua : Singgih Hardjanto
- Anggota : Seno Supranoto

Entitas Anak

Berikut ini entitas anak untuk perusahaan pada Askrindo dengan kepemilikan langsung dengan nilai kepemilikan diatas 50%, yaitu :

a. PT. Reasuransi Nasional Indonesia

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan telah meningkatkan penyertaan saham ke Entitas Anak menjadi sebesar Rp84.999.000.000,00 dari sebelumnya sebesar Rp74.999.000.000,00. Peningkatan setoran modal tersebut telah diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Reasuransi Nasional Indonesia No.108 tanggal 22 Februari 2007 dengan Notaris Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Reasuransi Nasional Indonesia tentang pengalihan dana cadangan umum PT. Reasuransi Nasional Indonesia tanggal 29 November 2010 diputuskan untuk mengalihkan sebagian dana cadangan umum pada ekuitas usaha konvensional PT Reasuransi Nasional Indonesia maksimal sebesar Rp20.000.000.000,00 menjadi ekuitas usaha syariah PT. Reasuransi Nasional Indonesia mulai berlaku sejak 30 November 2010. Sampai dengan 31 Desember 2012 pengalihan dana cadangan tersebut terealisasi sebesar Rp18.000.000.000,00.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

Dalam rangka penambahan modal disetor, berdasarkan Notulen Rapat RUPSLB PT. Reasuransi Nasional tanggal 26 Juli 2011, Nomor 15/RR/DIR, perusahaan telah menerima aset berupa 1 (satu) buah gedung yang terletak di Jin. Cikini Raya No. 99 Kelurahan Menteng Kecamatan Menteng Kota Jakarta Pusat Propinsi DKI Jakarta, dari Induk Perusahaan PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia, yang dicatat sebagai modal disetor sebesar Rp35.000.000.000,00.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Askrindo (Persero) Nomor: S-208/MBU/2013 tanggal 4 April 2013 perihal Konversi Pinjaman Subordinasi PT Askrindo (Persero) kepada PT Reasuransi Nasional Indonesia, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Reasuransi Nasional Indonesia memutuskan untuk mengalihkan pinjaman Subordinasi PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia sebesar Rp75.000.000.000,00 menjadi Modal Disetor atas nama PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia kepada PT Reasuransi Nasional Indonesia sebanyak 75.000 lembar saham senilai @ Rp1.000.000, sehingga keseluruhan saham PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia menjadi sebanyak 212.999 lembar saham senilai @ Rp1.000.000,00.

Dalam rangka menambah kapasitas perusahaan dan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) PT Reasuransi Nasional Indonesia tanggal 23 September 2014 perusahaan telah menerima modal setor sebesar Rp 250.000.000.000,00 sehingga modal setor perusahaan sampai dengan akhir tahun 2014 menjadi sebesar Rp 463.000.000.000,00 dan pada tanggal 19 Agustus 2015 sebesar Rp.75.000.000.000,00 sehingga modal setor perusahaan sampai dengan akhir tahun 2015 sebesar Rp.538.000.000.000,00.

	Lembar	%	Nominal (Rp)
- PT Persero) Asuransi Kredit Indonesia	537.999	99,9998	537.999.000.000
- YDKK	1	0,0002	1.000.000
Jumlah	538.000		538.000.000.000

PT Reasuransi Nasional Indonesia berkedudukan di Jalan Cikini Raya no. 99 - 101 Jakarta 10330.

b. PT. Usayasa Utama

Berdasarkan akta notaris Hadijah, SH tertanggal 30 Januari 2014 nomor 28, Askrindo telah mengakuisisi suatu perseroan terbatas bernama PT. Usayasa Utama, berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jalan Pisangan Baru Timur VIII RT/RW 006/015 no. 6 Kelurahan Pisangan Baru Kecamatan Matraman Jakarta Timur.

Modal setor perusahaan sebesar Rp2.500.000.000 yang dimiliki secara mayoritas oleh PT Asuransi Kredit Indonesia (persero) sebesar 95% yakni Rp2.375.000.000 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.375 lembar saham @Rp1.000.000 dan sisanya Rp125.000.000 (5%) sebanyak 125 lembar @ Rp1.000.000 dimiliki oleh Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA).

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Juli 2015 oleh Notaris Hadijah, SH. Notaris di Jakarta, entitas telah menerima tambahan modal disetor Perusahaan dari PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia sebesar Rp3.500.000.000.

	Lembar	%	Nominal (Rp)
- PT Persero) Asuransi Kredit Indonesia	5.875	98	5.875.000.000
- YDKK	125	2	125.000.000
Jumlah	6.000		6.000.000.000

g. Pernyataan atas kepatuhan terhadap SAK

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali arus kas. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dengan pembulatan dalam rupiah penuh dan laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, Perusahaan mendefinisikan setara kas adalah bank dan investasi deposito yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan, tanpa adanya pembatasan-pembatasan penggunaan atau tujuan tertentu.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) adalah:

- i. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor, jika orang tersebut:
 - (1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atau entitas pelapor
 - (2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (3) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - (1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.
 - (3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf i.
 - (7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam nilai rupiah dengan kurs yang terjadi pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal posisi keuangan, pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal posisi keuangan 31 Desember 2015 adalah 1 USD = 13.795,-, 31 Desember 2014 adalah 1 USD = Rp 12.440,- dan 2013 adalah 1 USD = Rp 12.189,-.

d. Investasi dan Hasil Investasi

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Investasi dalam efek untuk diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Laba (rugi) belum direalisasikan akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laba (rugi) tahun berjalan.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

Investasi dalam efek tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar. Laba (rugi) belum direalisasikan dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasikan.

Investasi dalam efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto belum diamortisasi.

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih unit penyertaan reksadana disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali (resale) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali ditambah bunga yang belum diamortisasi.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan investasi dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase pemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Sesuai dengan PSAK No. 23 tentang Pendapatan, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dan hasil investasi, jika memenuhi kondisi kemungkinan besar ada manfaat ekonomi yang diterima Perusahaan, dan nilai yang dapat diukur dengan andal. Jika tidak memenuhi kondisi tersebut, Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga atas hasil investasi, tetapi mengakui dengan basis kas (*cash basis*).

e. Cadangan Penyisihan Aset

Pembentukan cadangan penyisihan penurunan nilai aset dilakukan apabila terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai aset per tanggal pelaporan. Bukti objektif dimaksud dapat berupa kerusakan aset, penurunan produktifitas aset, wanprestasi mitra usaha/nasabah dalam membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo, kesulitan keuangan nasabah, pemberian keringanan oleh perusahaan atau nasabah dipailitkan, jumlah penurunan nilai dihitung dengan membandingkan antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya, yakni nilai tunai atas proyeksi arus kas nasabah yang didiskonto dengan menggunakan tingkat bunga Rupiah rata-rata Obligasi Pemerintah (Surat Utang Negara) dengan tenor 12 bulan, aset dalam Laporan Keuangan disajikan berdasarkan pada nilai terendah antara nilai bersih dengan nilai wajar.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tiap-tiap akun piutang pada akhir tahun.

g. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sesuai dengan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan", aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang final, sebagai akibat dari transaksi dan peristiwa yang telah diakui dalam Laporan Keuangan, yaitu perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban (perbedaan antara *accounting base* dengan *tax base*)

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Saldo rugi fiskal hanya diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal masa yang akan datang memadai untuk kompensasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak lainnya.

h. Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

Aset tetap adalah bagian dari kekayaan Perusahaan yang siap atau telah digunakan dalam operasi Perusahaan, mempunyai manfaat lebih dari satu tahun buku, serta dimaksudkan untuk tidak diperjualbelikan.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2011) tersebut, jika ada aset tetap yang telah direvaluasi sebelumnya, maka nilai revaluasi tersebut dianggap sebagai harga perolehan dan selisih revaluasi aset tetap dalam ekuitas direklasifikasi menjadi saldo laba.

	Persentase (%)	Masa Manfaat (Tahun)
- Gedung kantor dan rumah dinas	2,5	40
- Renovasi, interior gedung kantor & rumah dinas	2,5	40
- Perabot kantor dan perabot rumah dinas	25	4
- Kendaraan bermotor	12,5	8
- Peralatan komputer	12,5	8
- Peralatan non komputer	12,5	8
- Software komputer	12,5	8
- Biaya pendirian	12,5	8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke tiap-tiap akun aset tetap yang bersangkutan dan penyusutan dimulai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai tujuan semula.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat tiap-tiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan Pasca Kerja

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun yaitu program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan program Kesejahteraan Karyawan melalui Program Pensiun dan Tunjangan Hari Tua. Selain program pensiun, perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Program imbalan pasca kerja dilaksanakan sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 dengan metode perhitungan aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban manfaat pasti dan biaya jasa kini adalah *Project Unit Credit*, sebagaimana yang ditetapkan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010).

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang akan datang. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban manfaat pasti di Neraca merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

k. Hasil Ujrah

Pendapatan Ujrah dan Jasa Penjaminan

Pendapatan Ujrah diakui dan dicatat sebagai pendapatan ujrah pada saat pertanggungan/penjaminan direalisasi, berdasarkan nota penutupan pertanggungan/polis penjaminan. Pendapatan Ujrah diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi risiko atau proporsi jangka waktu proteksi yang diberikan.

Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri

Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri merupakan pembentukan cadangan teknis yang digunakan untuk mencatat estimasi retensi sendiri atas kemungkinan tadwidh yang berpotensi menjadi beban di masa mendatang berdasarkan estimasi wajar. Pembentukan estimasi tadwidh retensi sendiri dilakukan dengan melakukan estimasi atas tadwidh yang sudah diajukan namun masih dalam proses penyelesaian dan bila dipandang perlu termasuk tadwidh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported/IBNR*).

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

Ujrah Kafalah Yang Belum Merupakan Pendapatan

Perhitungan Ujrah Kafalah yang belum merupakan pendapatan terkait dan disesuaikan dengan Ujrah Kafalah yang telah diakui sebagai pendapatan. Masa pengakuan pendapatan Ujrah Kafalah adalah : lama masa proteksi ditambah 1 (satu) tahun untuk masa hak pengajuan ganti rugi. Pengakuan pendapatan atas Ujrah Kafalah tersebut dilakukan sesuai dengan proporsi risiko atau proporsi jangka waktu proteksi yang diberikan. Bagian Ujrah Kafalah yang sudah diterima namun belum dapat diakui sebagai pendapatan karena pertimbangan tersebut, diakui sebagai Ujrah Kafalah Yang Belum Merupakan Pendapatan dan dicatat di kelompok perkiraan Kewajiban. Kenaikan/penurunan saldo Ujrah Kafalah yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan/ pengurang pendapatan pada tiap akhir tanggal laporan.

I. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada tahun 2015, Manajemen melakukan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi no: 24 (revisi 2013). Dampak dari penerapan PSAK tersebut, mengharuskan laporan keuangan komparatif disajikan kembali. Sehingga Manajemen melakukan penyajian kembali saldo 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

3. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN			
	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
a. Kas dan Setara Kas	7.061.262.177	4.603.857.373	411.290.960
Jumlah tersebut terdiri dari:			
- Kas	54.086.555	25.467.800	13.542.702
- Bank			
a. Pihak Berelasi	3.321.826.482	2.166.622.005	188.187.145
b. Pihak Non Berelasi	3.685.349.139	2.411.767.568	209.561.112
Jumlah	7.061.262.177	4.603.857.373	411.290.960
Saldo bank tersebut terdiri dari:			
	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi			
- PT BRI Syariah KCI Abdul Muis	525.536.123	1.044.020.633	109.551.976
- PT BRI Syariah Banjarmasin	112.152.403	18.252.126	8.885.041
- PT BRI Syariah Cab. Surabaya	70.228.350	2.733.546	4.230.757
- PT BRI Syariah - Medan	98.963.034	14.439.852	4.992.466
- PT BRI Syariah Cab. Semarang	39.602.875	5.270.517	-
- PT BRI Syariah - Pontianak	15.259.816	8.748.083	-
- PT BRI Syariah - Makassar	200.940.375	4.950.219	-
- PT BRI Syariah - Yogya	37.334.434	32.056.839	-
- PT BNI Syariah - Bendungan Hilir Raya	78.360.714	314.265.621	4.884.966
- PT BNI Syariah Cab. Fatmawati - Jakarta	101.459.847	70.245.071	1.065.055
- PT BNI Syariah Fatmawati	1.490.352	0	-
- PT BNI Syariah Tangerang	125.984.493	0	-
- PT BNI Syariah Cab. Surabaya	10.398.449	0	-
- PT BNI Syariah - KCI Bandung Citarum	72.717.049	0	-
- PT BTN Syariah - Cab. Surabaya	767.625	4.820.331	542.322
- PT BTN Syariah - Pasar Minggu	6.535.848	69.471.110	1.000.000
- PT BTN Syariah - Solo	62.629.356	124.126.985	-
- PT BTN Syariah Bandung	50.475.287	86.905.877	21.393.359
- PT Bank Syariah Mandiri - Jakarta Pluit	306.457.503	177.963.347	31.641.203
- PT Bank Syariah Mandiri - Tangerang	50.022.086	70.164.151	-
- PT Bank Syariah Mandiri - Palembang	10.322.425	5.771.604	-
- PT Bank Syariah Mandiri - Luwuk	49.996.975	54.085.027	-
- PT Bank Syariah Mandiri - Katamso Yogya	43.276.067	10.992.273	-
- PT Bank Syariah Mandiri - Pluit Pemilikan Emas	20.311.354	47.338.795	-
- PT Bank Syariah Mandiri - KCP PDK Labu	36.399.959	0	-
- PT Bank Syariah Mandiri - Semarang	136.947.584	0	-
- PT Bank Syariah Mandiri - Surabaya	232.740.036	0	-
- PT Bank Syariah Mandiri - Palembang	58.906.780	0	-
- PT Bank Syariah Mandiri - Bekasi	8.568.627	0	-
- PT Bank Syariah Mandiri - Panakukang Makassar	523.658.450	0	-
- PT Bank Syariah Mandiri - KC Ahmad Yani Bandung	197.620.995	0	-
- PT Bank Syariah Mandiri - Pontianak	35.761.213	0	-
Jumlah	3.321.826.482	2.166.622.005	188.187.145
Pihak Non Berelasi			
- PT Bank Bukopin Syariah	27.255.295	28.853.715	-
- PT Bank Bukopin Syariah - KC Sidoarjo	2.495.761	2.995.500	-
- PT Bank Bukopin Syariah - Semarang	10.943.050	7.798.431	3.997.000
- PT Bank Bukopin Syariah - Yogya	9.555.927	2.012.786	-
- PT Bank CIMB Niaga Banjarmasin	-	80.924	970.000
- PT Bank CIMB Niaga Syariah - Semarang	0	7.511.255	1.865.102
<i>Jumlah dipindahkan</i>	50.250.033	49.252.611	6.832.102

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

	<i>Jumlah pindahan</i>	<i>50.250.033</i>	<i>49.252.611</i>	<i>6.832.102</i>
- PT Bank CIMB Niaga Syariah - Surabaya	-	-	768.095	4.717.821
- PT Bank Jateng Syariah - Semarang	13.908.690	10.155.763	-	7.116.521
- PT Bank Maybank Syariah Indonesia	114.823.378	-	-	-
- PT Bank Mega Syariah - Kantor Pusat	99.586.258	14.838.857	-	-
- PT Bank Muamalat - Bandung Dago	292.172.832	11.750.348	-	-
- PT Bank Muamalat - Banjarmasin	1.000.025	1.000.000	-	1.000.000
- PT Bank Muamalat - Bekasi	15.219.700	1.000.000	-	-
- PT Bank Muamalat - Cabang Sungkono Sby	1.104.186	4.149.186	-	4.129.186
- PT Bank Muamalat - Cabang Utama Semarang	7.726.736	406.681	-	1.315.587
- PT Bank Muamalat - Denpasar	1.006.000	1.005.000	-	-
- PT Bank Muamalat - Jakarta	2.500.000	6.383.300	-	1.119.900
- PT Bank Muamalat - Jakarta 2	6.002.290	1.891.700	-	-
- PT Bank Muamalat - Jogjakarta	2.328.305	4.849.645	-	-
- PT Bank Muamalat - Kalimas Bekasi	45.138.062	29.124.750	-	-
- PT Bank Muamalat - KCU Karawang	38.901.500	38.901.500	-	-
- PT Bank Muamalat - Makassar	8.421.560	2.267.450	-	-
- PT Bank Muamalat - Malang	1.088.100	1.127.300	-	-
- PT Bank Muamalat - Medan	317.555	1.646.115	-	636.851
- PT Bank Muamalat - Padang	1.851.650	-	-	-
- PT Bank Muamalat - Pontianak	1.000.000	1.098.800	-	-
- PT Bank Muamalat - Surabaya	491.179	1.889.932	-	608.540
- PT Bank Muamalat - Tangerang	1.075.967	1.000.768	-	-
- PT Bank Muamalat - Bandung	1.000.000	12.439.483	-	4.425.500
- PT Bank Muamalat Cabang Mega Kemayoran	829.340.019	1.341.501.592	-	2.493.712
- PT Bank Muamalat Pusat - Arthaloka	193.406.893	11.668.865	-	10.853.284
- PT Bank Panin Syariah - Ngagel Surabaya	4.637.675	-	-	-
- PT Bank Panin Syariah - Surabaya	2.571.852	1.842.496	-	-
- PT Bank Sumsel Babel Syariah	136.818.723	4.248.171	-	-
- PT BJB Syariah - Bogor	82.353.789	298.433.226	-	81.329.578
- PT BJB Syariah Indramayu	58.855.883	-	-	-
- PT BJB Syariah - Kramat Jati	95.057.203	30.919.869	-	2.154.185
- PT BJB Syariah Moh. Toha - Bandung	31.329.869	88.781.410	-	-
- PT BJB Syariah - Purwakarta	45.637.739	47.866.500	-	-
- PT BJB Syariah Sudirman Tangerang	8.145.350	36.967.550	-	-
- PT BJB Syariah Sukajadi Bandung	41.206.953	16.699.353	-	-
- PT BJB Syariah Sumedang	26.693.511	9.389.701	-	-
- PT BJB Syariah Tasikmalaya	64.319.309	-	-	-
- PT BPD Jateng Syariah - Purwokerto	36.800.767	8.060.170	-	-
- PT BPD Jateng Syariah - Semarang Barat	44.800.744	15.834.779	-	-
- PT BPD Jateng Syariah - Sragen	37.283.646	4.576.490	-	6.092.914
- PT BPD Jateng Syariah - Surakarta	31.505.003	5.399.567	-	56.338.754
- PT BPD Jateng Syariah Capem Kudus - Semarang	13.690.914	-	-	-
- PT BPD Jateng Syariah Magelang	30.884.584	-	-	-
- PT BPD Jatim - Syariah	7.396.913	99.383.254	-	-
- PT BPD Jatim - Syariah Malang	103.575.585	5.003.438	-	-
- PT BPD Kalbar - Syariah	815.000	965.000	-	-
- PT BPD Kalsel Syariah KCP BJM - Banjarmasin	68.552.920	-	-	-
- PT BPD Nagari Syariah	84.169.707	-	-	-
- PT BPD NTB - Syariah Dompu	35.441.906	24.406.918	-	-
- PT BPD NTB - Syariah Kediri	7.795.000	19.717.500	-	18.396.677
- PT BPD NTB - Syariah Maluku	120.721.996	24.461.719	-	-
- PT BPD NTB - Syariah Mataram	92.658.870	35.273.500	-	-
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>3.043.382.330</i>	<i>2.328.348.352</i>	<i>209.561.112</i>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

	<i>Jumlah pindahan</i>	3.043.382.330	2.328.348.352	209.561.112
- PT BPD NTB - Syariah Pemenang		24.762.451	25.368.167	-
- PT BPD NTB - Syariah Praya		40.260.727	-	-
- PT BPD NTB - Syariah Selong		64.962.837	15.552.186	-
- PT BPD NTB - Syariah Taliwang		90.797.477	22.649.132	-
- PT BPD NTB Syariah Bima		41.797.500	-	-
- PT BPD NTB Syariah Sumbawa		188.171.756	-	-
- PT BPD Sulselbar - Makassar		111.000.000	-	-
- PT BPD Sumut - Cab. Syariah Medan		69.985.345	19.849.731	-
- PT BPRS - Dinas Asri Denpasar		10.228.716	-	-
Jumlah		3.685.349.139	2.411.767.568	209.561.112

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
b. Biaya Dibayar Dimuka	946.578.034	370.155.294	464.494.316
Jumlah tersebut merupakan saldo Biaya Dibayar Dimuka per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang terdiri dari:			
- Uang Muka Kerja	27.000.000	18.000.000	9.000.000
- Beban Pegawai Dibayar Dimuka	-	92.736.936	75.242.441
- Beban Umum Lainnya Dibayar Dimuka	221.119.700	203.397.007	294.213.168
- Beban Perkantoran Dibayar Dimuka	698.458.334	56.021.351	86.038.707
Jumlah	946.578.034	370.155.294	464.494.316

	<u>31-Des-2015</u>	<u>31-Des-2014</u>	<u>31-Des-2013</u>
	Rp	Rp	Rp
c. Piutang Ujrah	4.663.768.189	2.748.940.100	785.101.394
Jumlah tersebut merupakan piutang per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang terdiri terdiri dari:			
- Piutang Ujrah Pembiayaan	4.396.478.194	2.678.767.217	745.030.273
- Piutang Ujrah Bank Garansi	1.171.262.812	974.145.700	58.796.806
- Penyisihan Piutang Ujrah	(903.972.817)	(903.972.817)	(18.725.684)
Jumlah	<u>4.663.768.189</u>	<u>2.748.940.100</u>	<u>785.101.394</u>

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
d. Piutang Tawidh	927.021.006	-	-
Jumlah tersebut merupakan piutang tawidh per 31 Desember 2015 yang terdiri dari:			
- Piutang PT Reindo	599.510.233	-	-
- Piutang PT Askrindo	327.510.773	-	-
	927.021.006	-	-

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
e. Piutang Investasi	259.883.562	223.688.471	49.767.134

Jumlah tersebut merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari bagi hasil deposito.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
e. Investasi	305.754.775.000	111.650.000.000	97.126.063.676
Jumlah tersebut merupakan investasi pada deposito berjangka dan reksadana per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang terdiri dari:			
- Deposito Berjangka			
i. Pihak Berelasi	175.800.000.000	61.450.000.000	51.750.000.000
ii. Pihak Non Berelasi	104.950.000.000	50.200.000.000	44.995.000.000
- Reksadana	25.000.000.000	0	400.000.000
- Keuntungan (Kerugian) Surat Berharga yang belum direalisasikan	4.775.000	0	(18.936.324)
Jumlah	305.754.775.000	111.650.000.000	97.126.063.676

Saldo deposito tersebut terdiri dari :

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi			
- PT BRI Syariah	49.200.000.000	22.400.000.000	26.150.000.000
- PT BNI Syariah	39.500.000.000	10.350.000.000	4.350.000.000
- PT BTN (Persero) TG, Unit Usaha Syariah	17.500.000.000	9.500.000.000	10.500.000.000
- PT Bank Syariah Mandiri	69.600.000.000	19.200.000.000	10.750.000.000
	<u>175.800.000.000</u>	<u>61.450.000.000</u>	<u>51.750.000.000</u>
Pihak Non Berelasi			
- PT Bank Sumut - Unit Usaha Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	2.500.000.000
- PT BPD Aceh Syariah	8.500.000.000	-	-
- PT BPD DIY Syariah	500.000.000	-	-
- PT BPD Jateng Syariah	3.750.000.000	500.000.000	-
- PT BPD Kalsel Syariah	2.000.000.000	-	-
- PT BPD NTB Syariah	8.700.000.000	2.200.000.000	-
- PT BPD SumseI Babel Syariah	1.000.000.000	-	-
- PT Bukopin Syariah	2.250.000.000	750.000.000	1.000.000.000
- PT BJB Syariah	28.750.000.000	16.250.000.000	24.000.000.000
- PT Bank Jatim Syariah	22.000.000.000	11.000.000.000	-
- PT MayBank Syariah Indonesia	1.000.000.000	-	-
- PT Bank Mega Syariah	7.500.000.000	9.500.000.000	5.500.000.000
- PT Bank Muamallat	15.500.000.000	4.500.000.000	8.995.000.000
- PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah	-	-	3.000.000.000
- PT BTPN Syariah	1.500.000.000	1.500.000.000	-
- PT Bank Kalbar	-	1.000.000.000	-
- PT Bank Panin	-	1.000.000.000	-
	<u>104.950.000.000</u>	<u>50.200.000.000</u>	<u>44.995.000.000</u>

Efek Ekuitas nilai wajar melalui laba rugi

	Tahun 2015		
	Unit	Nilai Perolehan	Nilai Pasar
			Keuntungan (Kerugian) Yg Belum Direalisasikan
Reksadana PNM Ekuitas Syariah	Nihil	25.000.000.000	25.004.775.000
			4.775.000

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

Tahun 2014				
Unit	Nilai Perolehan	Nilai Pasar	Keuntungan (Kerugian) Yg Belum Direalisasikan	
Reksadana PNM Ekuitas Syariah	Nihil	-	-	-

Tahun 2013				
Unit	Nilai Perolehan	Nilai Pasar	Keuntungan (Kerugian) Yg Belum Direalisasikan	
Reksadana PNM Ekuitas Syariah	27.150	400.000.000	381.063.676	(18.936.324)

f. Aset Tetap		31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
		Rp	Rp	Rp
		5.617.305.001	4.944.178.065	3.477.902.463

Tahun 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Peralatan Komputer	3.536.535.552	395.832.976	(7.350.000)	3.925.018.528
- Peralatan Non Komputer	467.300.734	44.191.500	(59.352.500)	452.139.734
- Perabot Kantor	511.819.650	250.567.560	(16.390.000)	745.997.210
- Renovasi	428.522.128	85.018.600	(19.391.200)	494.149.528
	4.944.178.065	775.610.636	(102.483.700)	5.617.305.001

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
- Peralatan Komputer	(1.103.271.295)	(1.016.972.204)	87.721.066	(2.032.522.433)
- Peralatan Non Komputer	(123.297.106)	(186.995.726)	47.375.859	(262.916.973)
- Perabot Kantor	(100.277.727)	(91.047.541)	-	(191.325.267)
- Renovasi	(71.280.592)	(66.395.405)	2.861.665	(134.814.332)
	(1.398.126.720)	(1.361.410.875)	137.958.590	(2.621.579.005)
Nilai Buku				2.995.725.996

Tahun 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Peralatan Komputer	2.254.568.800	1.621.052.576	(339.085.824)	3.536.535.552
- Peralatan Non Komputer	445.516.234	88.224.560	(66.440.060)	467.300.734
- Perabot Kantor	464.600.400	60.019.250	(12.800.000)	511.819.650
- Renovasi	313.217.028	131.093.800	(15.788.700)	428.522.128
	3.477.902.463	1.900.390.186	(434.114.584)	4.944.178.065

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
- Peralatan Komputer	(274.850.272)	(828.421.023)	-	(1.103.271.295)
- Peralatan Non Komputer	(61.648.553)	(115.409.548)	53.760.995	(123.297.106)
- Perabot Kantor	(38.088.423)	(67.743.533)	5.554.229	(100.277.727)
- Renovasi	(22.755.231)	(122.149.587)	73.624.227	(71.280.592)
	(397.342.479)	(1.133.723.692)	132.939.451	(1.398.126.720)
Nilai Buku				3.546.051.345

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

Tahun 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Peralatan Komputer	-	2.254.568.800	-	2.254.568.800
- Peralatan Non Komputer	-	445.516.234	-	445.516.234
- Perabot Kantor	-	464.600.400	-	464.600.400
- Renovasi	-	313.217.028	-	313.217.028
	-	3.477.902.463	-	3.477.902.463
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
- Peralatan Komputer	-	(274.850.272)	-	(274.850.272)
- Peralatan Non Komputer	-	(61.648.553)	-	(61.648.553)
- Perabot Kantor	-	(38.088.423)	-	(38.088.423)
- Renovasi	-	(22.755.231)	-	(22.755.231)
	-	(397.342.479)	-	(397.342.479)
Nilai Buku				3.080.559.984

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
g. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	83.005.798	225.993.204	11.718.057

Rincian aset/(kewajiban) pajak tangguhan pendapatan/(beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sebagai berikut:

	2015	Dibebankan ke Laporan Laba/(Rugi)
- Imbalan Pasti Pasca Kerja	332.023.191	332.023.191
- Penyisihan Piutang	-	-
	332.023.191	332.023.191
- Estimasi - Pajak Tangguhan (25%)	83.005.798	83.005.798
- Pajak Tangguhan 2014	-	225.993.204
	83.005.798	(142.987.406)
	2014	Dibebankan ke Laporan Laba/(Rugi)
- Imbalan Pasti Pasca Kerja	-	-
- Penyisihan Piutang	903.972.817	903.972.817
	903.972.817	903.972.817
- Estimasi - Pajak Tangguhan (25%)	225.993.204	225.993.204
- Pajak Tangguhan 2013	-	(11.718.057)
	225.993.204	214.275.147
	2013	Dibebankan ke Laporan Laba/(Rugi)
- Imbalan Pasti Pasca Kerja	28.146.543	28.146.543
- Penyisihan Piutang	18.725.684	18.725.684
	46.872.227	46.872.227
- Estimasi - Pajak Tangguhan (25%)	11.718.057	11.718.057

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

Pemerintah dalam tahun 2008 telah menerbitkan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mengubah penggunaan tarif penghasilan secara progresif maksimal 30% menjadi tarif tunggal 28% yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2009, dan efektif sejak 1 Januari 2010 dan seterusnya berubah lagi menjadi 25%. Dalam tahun 2009 untuk wajib pajak badan yang memiliki omzet sampai dengan Rp50.000.000.000,00 diberikan fasilitas keringanan tarif pajak 50% lebih rendah dari tarif normal, untuk omzet sebesar Rp4.800.000.000,00.

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
h. Aset Lain-lain	4.044.893.517	2.405.033.426	3.518.378.149
Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang terdiri dari :			
- Aset Dalam Penyelesaian	1.723.286.508	1.236.371.200	2.348.764.660
- Perangkat Lunak	2.146.713.250	331.657.800	182.422.800
- Amortisasi Perangkat Lunak	(572.111.544)	(87.868.713)	(7.344.888)
- Biaya Pendirian	977.196.699	977.196.699	977.196.699
- Amortisasi Biaya Pendirian	(356.269.630)	(223.940.910)	(101.791.323)
- Uang Jaminan	15.000.000	5.000.000	5.000.000
- Persediaan	111.078.233	166.617.350	114.022.200
- Meterai	-	-	108.000
Jumlah	4.044.893.517	2.405.033.426	3.518.378.149

Saldo Aset Dalam Penyelesaian tahun 2015 sebesar Rp.1.723.286.508,00 terdiri dari pengadaan server dan aplikasi yang sedang dibangun oleh PT Global Anugerah Indonesia (Pengembangan *Online System Application Business to Business*) sebesar Rp 918.000.000,00; Pengembangan dan Implementasi Sistem HRIS Axiopro HR System yang dikerjakan oleh PT Indopro Media Piranti Kencana Tower sebesar Rp 82.836.508,00; pengadaan *software tableau* dan perabot kantor sebesar Rp 722.450.000,00.

Saldo Aset Dalam Penyelesaian tahun 2014 sebesar Rp.1.236.371.200,00 terdiri dari pengadaan server dan aplikasi yang sedang dibangun oleh PT Global Anugerah Indonesia (Pengembangan *Online System Application Business to Business*) sebesar Rp 282.150.000,00 Pengembangan *Core System Integrated (Web Based Application)* yang sedang dikerjakan oleh PT Adiyasa Rekamandiri Sistem Integrasi (PT. Arsi) sebesar Rp 921.580.000,00 dan Pengembangan dan Implementasi Sistem HRIS Axiopro HR System yang dikerjakan oleh PT Indopro Media Piranti Kencana Tower sebesar Rp 32.641.200,00.

Pengadaan Pengembangan *Core System Integrated (Web Based Application)* oleh PT Adiyasa Rekamandiri sebesar Rp 921.580.000,00 sesuai kontrak kerja sama pekerjaan berakhir tanggal 30 September 2014, PT Adiyasa Rekamandiri Sistem Integrasi mengajukan perpanjangan waktu hingga 31 Desember 2014 dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah sudah melakukan pembayaran (termin 1) sebesar Rp 276.474.000,00, namun sampai dengan tanggal laporan, PT Adiyasa Rekamandiri Sistem Integrasi belum dapat menyelesaikan pekerjaannya.

Pada tahun 2015 terdapat penambahan perangkat lunak sebesar Rp.1.815.055.450,00 terdiri dari backup dan recoveries data oleh PT Data Proteksindo sebesar Rp.1.362.405.450,00; Software Oracle edisi 1 oleh PT Smartindo Integrasi sebesar Rp.170.500.000,00 dan PT. Global Anugerah Indonesia sebesar Rp.282.150.000,00.

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
i. Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri	13.609.865.832	7.000.466.318	960.284.370
Jumlah tersebut merupakan saldo estimasi tadwidh retensi per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang terdiri dari:			
- Estimasi Tadwidh Pembiayaan	13.531.655.383	6.808.128.396	939.311.416
- Estimasi Tadwidh Bank Garansi	78.203.417	192.337.923	20.972.955
- Estimasi Ta'widh Surety Bond Rtn. Sndri	7.033	-	-
Jumlah	13.609.865.832	7.000.466.318	960.284.370

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

Sesuai dengan kecukupan liabilitas yang dilakukan oleh perusahaan, nilai tercatat estimasi tadwidh retensi sendiri yang ada sudah mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan yang dimiliki oleh perusahaan.

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
j. Estimasi Ujrah YBMP	5.557.449.580	2.322.953.130	417.938.729
Merupakan saldo estimasi ujrah per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang terdiri dari :			
- Estimasi Ujrah Pembiayaan	5.473.769.121	2.255.803.654	413.613.036
- Estimasi Ujrah Bank Garansi	83.679.203	67.149.476	4.325.694
- Estimasi Ta'widh Surety Bond	1.256	-	-
Jumlah	5.557.449.580	2.322.953.130	417.938.729

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
k. Utang Tadwidh	1.454.500.990	-	-

Jumlah tersebut merupakan saldo utang tadwidh bulan November sebesar Rp. 25.000.002,00 dan bulan Desember sebesar Rp.1.429.500.988,00.

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
l. Pendapatan Pembiayaan Diterima Dimuka	7.689.852.542	1.222.105.342	85.527.044
Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan pembiayaan diterima dimuka per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang terdiri dari:			
- Ujrah Pembiayaan Kecil	7.488.632.542	1.020.885.342	77.007.044
- Ujrah Pembiayaan Komersial	201.220.000	201.220.000	8.520.000
Jumlah	7.689.852.542	1.222.105.342	85.527.044

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
m. Utang Zakat	868.428.937	237.692.042	18.269.118

Jumlah tersebut merupakan saldo utang zakat yang besarnya 2,5% dari penghasilan perusahaan per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
n. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	7.766.214.230	1.402.687.295	3.156.796.743

Jumlah tersebut merupakan saldo biaya lain-lain yang masih harus dibayar per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang terdiri dari:

- Biaya Penjaminan Ulang	3.862.407.648	217.421.295	-
- Tantiem	1.750.000.000	-	-
- Pembelian Peralatan Kantor	722.450.000	-	5.000.000
- Bonus Karyawan	701.384.782	300.000.000	-
- Pembelian Server dan Aplikasi	450.500.000	757.966.000	2.348.764.660
- Cash Reciprocal	199.999.800	-	-
- Biaya Kantor Akuntan	55.000.000	53.000.000	40.000.000
Jumlah dipindahkan	7.741.742.230	1.328.387.295	2.393.764.660

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

	<i>Jumlah pindahan</i>	7.741.742.230	1.328.387.295	2.393.764.660
- Biaya Materai		20.172.000	-	-
- Lain-lain		4.300.000	5.000.000	360.002
- Biaya Publikasi Laporan Keuangan di Media Massa		-	65.000.000	-
- Pembayaran iuran profesi		-	4.300.000	-
- Pembelian Aset Tetap melalui PT Askrindo		-	-	721.951.934
- Biaya Premi Asuransi Karyawan		-	-	29.169.160
- Biaya Telepon dan Fax		-	-	8.019.387
- Biaya Listrik Gedung Kantor		-	-	1.425.600
- Biaya Fotocopy		-	-	2.106.000
Jumlah		7.766.214.230	1.402.687.295	3.156.796.743

Pembelian Server dan Aplikasi sebesar tahun 2015 sebesar Rp.450.500.000,00 merupakan pengadaan server dan aplikasi yang sedang dibangun oleh PT Global Anugerah Indonesia yaitu Pengembangan Online System Application Business to Business.

Pembelian Pembelian Server dan Aplikasi tahun 2014 sebesar Rp 757.966.000,00 merupakan pengadaan server dan aplikasi yang sedang dibangun oleh PT Global Anugerah Indonesia yaitu Pengembangan Online System Application Business to Business sebesar Rp 112.860.000,00, sistem tersebut telah selesai dibangun namun masih dalam masa pemeliharaan, nilai yang tersisa akan dibayarkan setelah diterbitkannya BAST 2 yaitu saat masa pemeliharaan berakhir. PT Adhiyasa Rekamandiri Sistem Integrasi yaitu Pengembangan Core System Integrated (Web Based Application) sebesar Rp 645.106.000,00, kontrak dengan PT Adhiyasa Rekamandiri Sistem Integrasi telah diperpanjang menjadi tanggal 31 Desember 2014 dari tanggal sebelumnya yaitu 31 September 2014. Namun sampai dengan tanggal pemeriksaan pekerjaan tersebut belum selesai dikerjakan dan dalam proses pemutusan kontrak yang berdampak akan dicairkannya bank garansi sebesar Rp 190.000.000,00, sehingga kewajiban membayar sebesar Rp 645.106.000,00 akan gugur.

o. Perpajakan

Rincian perpajakan per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
a. Pajak Dibayar Di Muka	1.736.000.000	-	-
	1.736.000.000	-	-
b. Utang Pajak			
- PPh pasal 21	5.050.650	126.166.189	50.067.701
- PPh pasal 23	34.772.571	4.144.115	6.130.089
- PPh Pasal 29	6.458.150.465	2.598.343.000	-
- Bea Meterai	-	104.256.000	-
	6.497.973.686	2.832.909.304	56.197.790
c. Pajak penghasilan			

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
Laba setelah zakat dan sebelum pajak	30.637.577.532	12.386.613.761	712.495.775
Beda temporer:			
- Penyisihan Piutang Usaha/Tagihan Lain-lain	-	885.247.132	18.725.684
- Cadangan Ujroh	3.234.496.450	2.322.953.130	-
	3.234.496.450	3.208.200.262	18.725.684

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

Beda permanen:

- Imbalan Pasca Kerja	332.023.191	-	28.146.043
- Entertainment dan Representasi	411.134.688	117.636.174	263.906.043
- Tunjangan PPh Pasal 21	1.538.388.274	937.121.816	573.808.786
- Beban Olahraga dan Rekreasi	107.001.314	45.013.112	25.081.000
- Beban Pengobatan / Rumah Sakit	51.428.102	123.286.490	2.044.087
- Sumbangan Pegawai	49.514.500	20.000.000	10.000.000
- Iuran Keanggotaan	93.828.400	34.462.600	7.600.000
- Beban Perumahan	105.000.000	44.000.000	29.825.000
	<u>2.688.318.469</u>	<u>1.321.520.193</u>	<u>940.410.958</u>

Penghasilan yang dikenakan pajak final

- Bagi Hasil Deposito/Call Money/Obligasi/Jasa Giro	10.727.789.691	6.522.961.654	5.656.115.776
	<u>10.727.789.691</u>	<u>6.522.961.654</u>	<u>5.656.115.776</u>

Penghasilan Kena/(Tidak Kena) Pajak
Pajak Kini

	<u>25.832.602.759</u>	<u>10.393.372.561</u>	<u>(3.984.483.358)</u>
	<u>6.458.150.465</u>	<u>2.598.343.000</u>	<u>-</u>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*).

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
p. Aset (Kewajiban) Imbalan Pasti Pasca Kerja	285.912.687	65.167.458	91.510.487

Berdasarkan hasil perhitungan aktuarial independen Prima Aktuarial dengan No 005/PBL/KE/II/2016 tanggal 7 Januari 2016, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah mempunyai kewajiban imbalan pasca kerja untuk manfaat pasti dan iuran pasti pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.285.912.687,-, tahun 2014 sebesar Rp.65.167.458 dan tahun 2013 Perusahaan mencatat Imbalan Paska Kerja (kekayaan yang diakui di Laporan Posisi Keuangan) sebesar Rp.91.510.487

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
1 Jumlah Karyawan	65	43	28
2 Jumlah Gaji Sebulan	298.639.338	231.420.000	152.980.000
3 Rata-rata Gaji Sebulan	4.594.451	5.381.860	5.463.571
4 Rata-rata Usia (Tahun)	33,75	34,65	33,71
5 Rata-rata Masa Kerja (Tahun)	1,55	1,10	0,38
6 Rata-rata sisa masa kerja (Tahun)	22	21	22
7 Asumsi Aktuarial:			
- Tingkat Diskonto	9,171%	9,161%	9,171%
- Tingkat Kenaikan Gaji (Per Tahun)	10%	10%	10%
- Tabel Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
- Tingkat Cacat	3% dari TMI - 2011	3% dari TMI - 2011	3% dari TMI - 2011
- Tingkat pengunduran diri	0 - 39 = 5%	0 - 39 = 5%	0 - 39 = 5%
	40 - 45 = 3%	40 - 45 = 3%	40 - 45 = 3%
	46 - 49 = 3%	46 - 49 = 3%	46 - 49 = 3%
	50 - 55 = 0%	50 - 55 = 0%	50 - 55 = 0%
8 Metode Perhitungan Aktuarial	Project Unit Credit	Project Unit Credit	Project Unit Credit
9 Usia Pensiun Normal (Tahun)	56 Tahun	56 Tahun	56 Tahun
10 Rata-rata kenaikan gaji adalah sebesar	0,00%	0,00%	0,00%
11 Formula UU No. 13 Tahun 2003:			
- Pensiun Normal	= (2 x pesangon + 1 x Penghargaan Masa Kerja) + 15% Penggantian Hak		
- Pensiun Meninggal	= (2 x pesangon + 1 x Penghargaan Masa Kerja) + 15% Penggantian Hak		
- Pensiun Cacat	= (2 x pesangon + 2 x Penghargaan Masa Kerja) + 15% Penggantian Hak		
- Mengundurkan Diri	= 15% x (1 x Pesangon + 1 x Penghargaan Masa Kerja)		

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

Jumlah yang diakui di Neraca dan Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban	653.723.521	320.181.201	69.173.448
Nilai Wajar Aset Program	367.810.834	255.013.743	160.683.935
Defisit	285.912.687	65.167.458	(91.510.487)
Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	-
Biaya Jasa Lalu Yang Belum Diakui - Non Vested	-	-	-
(Kekayaan) / Kewajiban Diakui di Neraca	285.912.687	65.167.458	(91.510.487)

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	326.053.200	249.099.674	69.173.448
Biaya Bunga	29.331.800	6.343.689	-
Hasil yang diharapkan dari aset program	(23.361.809)	(14.735.842)	-
Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	-
Biaya Jasa Lalu - Non Vested	-	-	-
Biaya Jasa Lalu - Vested	-	-	-
Beban Diakui Di Laporan Laba (Rugi)	332.023.191	240.707.521	69.173.448

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
Pengerakan Kewajiban Bersih Yang Diakui Di Neraca			
Kewajiban Bersih Awal Periode	65.167.458	(91.510.487)	0
Beban biaya tahun berjalan	332.023.191	240.707.521	69.173.448
Beban diakui di Pendapatan Komprehensif Lain - OCI	(11.761.812)	19.273.574	0
Kontribusi	(99.516.150)	(103.303.150)	(160.683.935)
Pembayaran Manfaat	-	-	-
(Kekayaan) / Kewajiban Bersih Akhir Periode	285.912.687	65.167.458	(91.510.487)

Akumulasi Pendapatan Komprehensif Lain:

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Komprehensif Lain Awal Tahun	19.273.574	0	0
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(11.761.812)	19.273.574	0
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	7.511.762	19.273.574	0

Analisa Sensitivitas:

% Perubahan Tingkat Diskonto	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban	% Perubahan Tingkat Diskonto	Efek terhadap Biaya Jasa Kini
9,1707%	653.723.521	9,1070%	326.053.200
- 1%	750.189.350	- 1%	375.797.443
+ 1%	573.126.070	+ 1%	284.631.828

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun berupa program manfaat pensiun dan THT (manfaat pasti) dan program kesejahteraan karyawan melalui DPLK (iuran pasti) untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun ini dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan dengan kontribusi pendanaan yaitu 2% ditanggung karyawan dan 3,7% ditanggung Perusahaan. Untuk program Dana Pensiun dikelola oleh PT. Asuransi Jiwasraya dimana seluruh iuran kepesertaannya dibiayai oleh Perusahaan.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

	31-Des-2015	31-Des-2014	31-Des-2013
	Rp	Rp	Rp
q. Ekuitas	284.742.714.797	110.689.738.325	100.843.870.362

Jumlah tersebut merupakan saldo ekuitas per 31 Desember 2014 dan 2013 yang terdiri dari :

- Modal yang disetor	250.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
- Laba Tahun Lalu	10.709.011.899	843.870.362	-
- Laba Tahun Berjalan	24.036.439.660	9.865.141.538	843.870.362
- Pendapatan Komprehensif Lain	(2.736.762)	(19.273.574)	-
Jumlah	284.742.714.797	110.689.738.325	100.843.870.362

4. PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013
	Rp	Rp	Rp
a. Pendapatan Kafalah	85.653.882.506	39.317.433.299	7.341.227.352

Merupakan jumlah pendapatan kafalah yang terdiri dari :

2015

	Ujrah Kafalah	Ujrah Re-Kafalah	Ujrah yang telah menjadi Pendapatan	Ujrah yang belum merupakan Pendapatan	Pendapatan Kafalah Lain	Pendapatan Kafalah
- Pembiayaan	110.951.884.528	(22.382.284.978)	2.314.844.474	(5.532.811.197)	121.672.340	85.473.305.168
- Bank Garansi	197.107.065	-	8.108.656	(24.638.383)	-	180.577.337
	111.148.991.593	(22.382.284.978)	2.322.953.130	(5.557.449.580)	121.672.340	85.653.882.506

2014

	Ujrah Kafalah	Ujrah Re-Kafalah	Ujrah yang telah menjadi Pendapatan	Ujrah yang belum merupakan Pendapatan	Pendapatan Kafalah Lain	Pendapatan Kafalah
- Pembiayaan	45.421.413.477	(6.270.256.540)	413.613.036	(2.255.803.654)	61.507.500	37.370.473.819
- Bank Garansi	1.985.793.262	-	4.325.694	(67.149.476)	23.990.000	1.946.959.480
	47.407.206.739	(6.270.256.540)	417.938.730	(2.322.953.130)	85.497.500	39.317.433.299

2013

	Ujrah Kafalah	Ujrah Re-Kafalah	Ujrah yang telah menjadi Pendapatan	Ujrah yang belum merupakan Pendapatan	Pendapatan Kafalah Lain	Pendapatan Kafalah
- Pembiayaan	8.189.721.509	(619.448.250)	-	(413.613.036)	38.377.877	7.195.038.100
- Bank Garansi	148.964.946	-	-	(4.325.694)	1.550.000	146.189.252
	8.338.686.454	(619.448.250)	-	(417.938.729)	39.927.877	7.341.227.352

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013
	Rp	Rp	Rp
b. Beban Tadwidh	17.672.865.819	8.824.432.189	960.284.370

Merupakan jumlah beban tadwidh yang terdiri dari :

2015				
	Tadwidh Bruto	Recoveries	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri	Beban Tadwidh Bersih
- Pembiayaan	11.698.323.589	(634.857.283)	6.723.534.020	17.787.000.325
- Bank Garansi	-	-	(114.134.506)	(114.134.506)
	11.698.323.589	(634.857.283)	6.609.399.514	17.672.865.819
2014				
	Tadwidh Bruto	Recoveries	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri	Beban Tadwidh Bersih
- Pembiayaan	2.799.122.456	(14.872.215)	5.868.816.980	8.653.067.221
- Bank Garansi	-	-	171.364.968	171.364.968
	2.799.122.456	(14.872.215)	6.040.181.948	8.824.432.189
2013				
	Tadwidh Bruto	Recoveries	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri	Beban Tadwidh Bersih
- Pembiayaan	-	-	939.311.416	939.311.416
- Bank Garansi	-	-	20.972.955	20.972.955
	-	-	960.284.370	960.284.370

	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013
	Rp	Rp	Rp
c. Beban Akuisisi Neto	11.835.770.759	2.581.628.197	117.891.000

Merupakan jumlah beban akuisisi yang terdiri dari :

- Pembiayaan	11.781.184.759	2.581.079.063	117.891.000
- Bank Garansi	54.586.000	549.134	-
	11.835.770.759	2.581.628.197	117.891.000

	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013
	Rp	Rp	Rp
d. Hasil Investasi	10.727.789.691	6.522.961.654	5.629.858.356

Jumlah tersebut merupakan jumlah hasil investasi deposito.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013
	Rp	Rp	Rp
e. Beban Usaha	32.335.844.964	21.050.965.799	11.037.577.019
Jumlah tersebut terdiri dari :			
- Pemasaran	2.739.589.027	1.676.389.919	1.158.182.385
- Umum	22.413.282.379	14.222.240.913	7.430.711.003
- Administrasi	5.342.949.721	3.948.877.313	1.942.204.746
- Penyusutan	1.223.452.285	1.000.784.241	397.342.675
- Amortisasi	616.571.551	202.673.412	109.136.210
Jumlah	32.335.844.964	21.050.965.799	11.037.577.019

Beban pemasaran merupakan pengeluaran untuk biaya perjalanan dinas, konsinyir, media cetak, sponsor, souvenir, humas dan publikasi, hubungan relasi dan peningkatan kantor cabang.

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk gaji pegawai, tunjangan, kesejahteraan pegawai, perjalanan dinas, pendidikan dan latihan, konsultan dan beban umum lainnya.

Beban administrasi merupakan beban perkantoran, listrik, alat tulis kantor, komunikasi, transportasi, kendaraan, komputer dan beban administrasi lainnya.

Beban penyusutan merupakan biaya penyusutan aset tetap yang dipergunakan oleh Kantor Pusat dan *Sharia Auto Channelling (SAC)*.

	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013
	Rp	Rp	Rp
f. Pendapatan (Beban) Lain-lain	(366.464.985)	(896.467.336)	(4.911.896)
Jumlah tersebut terdiri dari:			
- Pendapatan Jasa Giro	67.970.470	21.224.993	26.257.120
- Pendapatan Lainnya	-	609.780	241.826
- Laba Selisih Kurs	1.988.032	-	-
- Beban Administrasi Bank	(35.081.226)	(32.324.625)	(12.673.279)
- Beban Penyisihan Penghapusan Piutang	-	(885.247.132)	(18.725.684)
- Beban Lainnya	(401.342.259)	(730.352)	(11.879)
Jumlah	(366.464.985)	(896.467.336)	(4.911.896)

	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013
	Rp	Rp	Rp
h. Zakat Perusahaan	785.578.911	237.692.042	18.269.118

Jumlah tersebut merupakan zakat penghasilan yang besarnya 2,5% dari laba sebelum zakat dan pajak.

	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013
	Rp	Rp	Rp
5. Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	(2.736.762)	(19.273.574)	-

Terdapat penambahan Pendapatan (Beban) Komprehensif lain sebesar Rp.16.536.812,00 pada tahun 2015 (yang merupakan selisih dari pendapatan komprehensif tahun 2014 dan 2015 sebesar Rp.19.273.574,00 - Rp.2.736.762,00) yang berasal dari keuntungan/kerugian aktuarial sebesar Rp.21.842.680,00. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas atas liabilitas (aset) sebesar (Rp.10.080.868,00) dan keuntungan reksadana yang belum direalisasikan sebesar Rp.4.775.000,00.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

6. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif dan terencana.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar meliputi tiga jenis, yaitu: risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga lain.

i. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang timbul dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing. Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset, liabilitas dan pendapatan Perusahaan dalam mata uang Rupiah sehingga Perusahaan tidak menghadapi risiko mata uang

ii. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Risiko suku bunga timbul dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menerapkan prinsip Syariah pada instrument keuangannya sehingga tidak ada risiko perubahan suku bunga. Namun tetap melakukan analisa pada pergerakan indikasi tingkat bagi hasil di pasaran.

iii. Risiko Harga Lain

Risiko harga lain timbul dimana nilai wajar atau arus kas masa depan instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain risiko yang timbul dari risiko suku bunga atau risiko mata uang), apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor spesifik pada instrument keuangan individual atau penerbitnya, atau faktor yang mempengaruhi seluruh instrument keuangan serupa yang diperdagangkan di pasar (misal dampak penurunan indeks bursa saham, harga komoditas, atau variable risiko lain tertentu). Perusahaan tidak memiliki secara signifikan jenis aset keuangan yang dipengaruhi oleh faktor spesifik sebagaimana dimaksudkan di atas.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrument keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya dalam memenuhi suatu kewajiban. Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang. Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun, kecuali jika perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas actual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

d. Risiko Operasional

Dalam melakukan akseptasi penjaminan, Perusahaan telah memiliki Standar Operasi dan Prosedur dalam bentuk *Underwriting Guideline* yang secara rinci memberikan informasi mengenai diterima atau tidaknya suatu bisnis penjaminan. Selain itu dalam *underwriting guidelines* juga memuat prosedur mitigasi risiko yang mencakup proses penjaminan ulang dan subrogasi klaim. Dalam *underwriting guideline* mencakup:

- Jenis produk penjaminan yang dapat dipasarkan dan kondisi yang dijamin.
- Prosedur penjaminan ulang.
- Perluasan penjaminan.
- Risiko yang dikecualikan.
- Prosedur tahapan akseptasi risiko

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

e. **Manajemen Risiko Penanganan Tadwidh**

Perusahaan telah membuat Standard Operasi dan Prosedur untuk Tadwidh. Dalam prosedur tersebut perusahaan mengantisipasi tadwidh yang mungkin akan terjadi dan bagaimana mengantisipasinya. Cakupan dari prosedur adalah:

- Prosedur pengajuan tadwidh.
- Kewenangan keputusan pembayaran tadwidh.
- *Service level agreement* dalam menyelesaikan tadwidh.
- Jumlah tadwidh yang disetujui.
- Prosedur *subrogasi / recoveries* dan *ex-gratia*.
- Daluarsa dan batalnya pengajuan tadwidh.
- Prosedur pembayaran tadwidh.

Untuk mengantisipasi risiko terjadinya tadwidh tersebut perusahaan membentuk cadangan tadwidh (klaim) sebesar 0,25% dari total penjaminan yang ditanggung perusahaan.

7. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Selain telah menerapkan ketentuan-ketentuan dalam PSAK yang bersifat umum, pada tahun buku 2013. Perusahaan telah memberlakukan penerapan PSAK sebagai berikut:

a. **PSAK No. 10 (Revisi 2009) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing**

Pada bulan Maret 2010 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 10: Pengaruh Kurs Valuta Asing yang berlaku tanggal 1 Januari 2011.

Perbedaan PSAK No. 10 dengan IFRS

PSAK 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 21 *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates* per 1 Januari 2009, kecuali:

- IAS 21 paragraf 14, 42 dan 43 terkait pengaturan mata uang hiperinflasi tidak diadopsi karena IAS 29 *Financial Reporting in Hyperinflationary Economies* belum diadopsi pada saat adopsi IAS 21.
- IAS 21 paragraf 03 yang menjadi PSAK 10 (Revisi 2010) paragraf 03 tidak mengadopsi acuan SIC 7 *Introduction of the Euro* karena tidak relevan dengan kondisi di Indonesia.
- IAS 21 paragraf 38 yang menjadi PSAK 10 (Revisi 2010) paragraf 38 ditambah kalimat "pada umumnya mata uang penyajian di Indonesia adalah rupiah" untuk disesuaikan dengan kondisi di Indonesia karena mata uang nasional adalah rupiah.
- IAS 21 paragraf 39 dan 56 menjadi PSAK 10 (Revisi 2010) paragraf 39 dan 58 ditambahkan catatan mengenai definisi ekonomi hiperinflasi yang dikutip dari IAS 29 *Financial Reporting in Hyperinflationary Economies* karena IAS 29 belum diadopsi pada saat adopsi PSAK 21.
- IAS 21 paragraf 58A, 60A dan 60B tentang tanggal efektif tidak diadopsi karena tanggal efektif tersebut berlaku untuk perubahan bagian yang belum diadopsi.
- Tambahan di paragraf 62 tentang ketentuan transisi untuk kapitalisasi kerugian selisih kurs akibat devaluasi atau depresiasi luar biasa.

b. **PSAK No. 16 (Revisi 2011) Aset Tetap**

Pada bulan November 2011 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 16: Aset Tetap yang berlaku tanggal 1 Januari 2012.

Perbedaan PSAK No. 16 dengan IFRS

PSAK 16 (Revisi 2011): Aset Tetap mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 16 per 1 Januari 2011, kecuali:

- IAS 16 paragraf 3(b) tentang pengecualian untuk aset biologik tidak diadopsi karena IAS 41 *Agriculture* belum diadopsi
- PSAK 16 paragraf 43 mengenai perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi.
- IAS 16 paragraf 58 yang menjadi PSAK 16 paragraf 59 dengan tambahan penjelasan terkait penyusutan tanah yang mengacu pada PSAK 25.
- IAS 16 paragraf 80 tentang ketentuan transisi tidak diadopsi karena tidak relevan
- IAS 16 paragraf 81 dan 81A-F mengenai tanggal efektif tidak diadopsi karena tidak relevan.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

c. **PSAK No. 24 (Revisi 2010) Imbalan Kerja**

Pada bulan Oktober 2010 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang berlaku tanggal 1 Januari 2010.

Perbedaan PSAK No. 24 dengan IFRS

PSAK 24 (Revisi 2010): Imbalan Kerja mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 19 per 1 Januari 2009, kecuali:

- IAS 19 paragraf 68 yang menjadi PSAK 24 (Revisi 2010) paragraf 73 tentang contoh ilustrasi nomor 2 memberikan angka persentase berbeda karena mengikuti keadaan yang menjadi umum di Indonesia.
- IAS 19 paragraf 153-156 tentang ketentuan transisi tidak diadopsi karena tidak relevan.
- IAS 19 paragraf 157-162 yang menjadi PSAK 24 (revisi 2010) paragraf 161 tentang tanggal efektif dengan meniadakan penerapan dini. Penerapan dini tersebut hanya akan dapat dilakukan dengan tepat jika seluruh pengaturan dalam IFRS diadopsi secara bersamaan menjadi SAK. Adopsi IFRS menjadi SAK di Indonesia dilakukan secara bertahap.

PSAK 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja menambahkan beberapa paragraf yang tidak ada di IAS 19 Employee Benefit per 1 Januari 2009, yaitu:

- PSAK 24 (Revisi 10) paragraf 07 tentang definisi dengan menambahkan definisi kewajiban konstruktif supaya lebih jelas.
- PSAK 24 (Revisi 10) paragraf 160 tentang ketentuan transisi dengan menambahkan pengaturan ketentuan transisi secara prospektif untuk pengungkapan program imbalan pasti yang diatur di paragraf 135 (o) dan 135 (q).

d. **PSAK No. 28 (Revisi 2010) Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian**

Pada bulan Mei 2011 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 28 (Revisi 2010): Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian 1 Januari 2012.

Standar pengungkapan berisi kebijakan akuntansi mengenai:

- Pengakuan pendapatan premi dan penentuan premi yang belum merupakan pendapatan.
- Transaksi reasuransi termasuk sifat, tujuan dan dampak transaksi reasuransi tersebut terhadap operasi entitas;

Piutang premi dan penutupan polis bersama yang pada saat bersamaan menimbulkan utang premi kepada entitas anggota penutupan polis bersama.

Jumlah premi jangka panjang yang belum diperhitungkan sebagai premi bruto.

e. **PSAK No. 36 (Revisi 2010) Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa**

Pada bulan Mei 2011 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 36 (Revisi 2010): Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa 1 Januari 2012.

Standar pengungkapan berisi kebijakan akuntansi mengenai:

- Pengakuan pendapatan premi dan penentuan liabilitas manfaat polis masa depan serta premi yang belum merupakan pendapatan.
- Transaksi reasuransi termasuk sifat, tujuan dan dampak transaksi reasuransi tersebut terhadap operasi entitas;
- Pengakuan beban klaim dan penentuan estimasi klaim tanggungan sendiri
- Kebijakan akuntansi lain yang penting sebagaimana ditentukan dalam SAK yang relevan.

Pendapatan premi bruto: pendapatan premi tahun pertama dan premi tahun lanjutan secara terperinci berdasarkan kelompok perorangan dan kumpulan serta jenis asuransi.

Klaim dan manfaat: jenis, jumlah dan penyebab kenaikan klaim dan manfaat yang signifikan.

f. **PSAK No. 46 (Revisi 2010) Akuntansi Pajak Penghasilan**

Pada bulan Desember 2010 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Akuntansi Pajak Penghasilan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2012.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 2013

Perbedaan PSAK No. 46 dengan IFRS

PSAK 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 12 Income Tax per 1 Januari 2009, kecuali :

- IAS 12 paragraf 05 yang menjadi PSAK 46 (Revisi 2010) paragraf 05 tentang definisi aset pajak tangguhan dengan menambahkan persyaratan akan kesesuaian dengan peraturan perpajakan untuk pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan. PSAK 46 (Revisi 2010) juga memberikan catatan kaki mengenai penjelasan atas akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan. Hal ini berbeda dengan pengaturan dalam IAS 12 yang memperbolehkan pengaturan akumulasi untuk kredit pajak belum dimanfaatkan (tanpa ada penjelasan lebih lanjut).
- IAS 12 paragraf 11 yang menjadi PSAK 46 (Revisi 2010) paragraf 11 tentang ketentuan dasar pengenaan pajak untuk laporan keuangan konsolidasian disesuaikan dengan kondisi pelaporan perpajakan di Indonesia.
- IAS 12 paragraf 89-92 dan 95 tentang tanggal efektif tidak diadopsi karena tidak relevan.

PSAK 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan menambahkan beberapa paragraf yang tidak diatur dalam IAS 12 Income Tax per 1 Januari 2009, yaitu :

- PSAK 46 (Revisi 2010) paragraf 04 tentang ruang lingkup dengan menambahkan pengaturan mengenai pajak penghasilan final.
- PSAK 46 (Revisi 2010) paragraf 05 tentang definisi dengan menambahkan definisi mengenai pajak penghasilan dan pajak penghasilan final. Penambahan definisi ini untuk memberikan pengertian mengenai perbedaan konsep pengenaan atas pajak penghasilan dan pajak penghasilan final.
- PSAK 46 (Revisi 2010) paragraf 99-103 tentang pajak penghasilan final karena dalam sistem perpajakan di Indonesia banyak sekali pengaturan mengenai pajak penghasilan final yang jumlahnya dapat signifikan dan harus disajikan dalam laporan keuangan.
- PSAK 46 (Revisi 2010) paragraf 104 tentang hal khusus terkait dengan Surat Ketetapan Pajak karena hal ini diatur dalam peraturan perpajakan di Indonesia.

g. PSAK No. 50 (Revisi 2010) Instrumen Keuangan : Penyajian

Pada bulan November 2010 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan : Penyajian berlaku pada tanggal 1 Januari 2012.

Standar penyajian ini berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambahkan nilai aset keuangan dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari persektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan yang membolehkan aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

h. PSAK No. 60 (Revisi 2010) Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Pada bulan November 2010 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 60 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan : Pengungkapan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2012.

Standar pengungkapan berisi informasi terkait instrumen keuangan yang harus diungkapkan. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut serta risiko yang terkait dengan instrumen keuangan, yaitu risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga atas arus kas, kebijakan manajemen risiko dan aktivitas lindung nilai.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
DAFTAR RINCIAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI
 (Disusun dan Disajikan sesuai PSAK no. 7 Revisi 2010, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2015

Uratan	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Saldo Per 31 Des 2015	Saldo Per 31 Des 2014	Saldo Per 31 Des 2013	Nama Akun Transaksi di Laba Rugi dan Saldo di Laporan Posisi Keuangan
Anggota Keluarga Dekat dari Individu	Drs. Pribadi, Ak, MM Anna Rachmatika Permanasari Gendis Sekarnegari Putri Satria Luhur Pandunegoro	Direktur Utama Istri Anak Anak	1.086.337.075	738.615.200	472.500.000	Take Home Pay Direksi
	Muhammad Effendi Nasution Yayan Maryanti Nadiya Nasution Aulia Nasution Rifdah Nasution	Direktur Keuangan Istri Anak Anak Anak	918.846.239	664.753.680	427.500.000	Take Home Pay Direksi
	Dr. Meiwyta Belani Husman Lukita Tri Prakasa Pranaya Arthita	Direktur Operasional Suami Anak	977.600.843	664.753.680	427.500.000	Take Home Pay Direksi
	T. Widya Kuntarto Niknik M Ruby Aurora Renata K Romeo A	Komisaris Utama Istri Anak Anak Anak	421.556.523	271.560.000	175.200.000	Honorarium Dewan Komisaris
	Yulison Marpaung Elinda Luciana Pasaribu Yoanda Elisabeth Hotmaria Rebecca Andriani Posmaida	Komisaris Istri Anak Anak	379.400.870	244.404.000	157.680.000	Honorarium Dewan Komisaris